

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak daun kenikir memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan diameter hambat secara berurutan adalah 6,64 mm, 7,41 mm, dan 7,94 mm.
2. Variasi konsentrasi ekstrak daun kenikir dalam sediaan gel yang dihasilkan mempengaruhi sifat fisik sediaan gel (viskositas, daya sebar dan daya lekat).
3. Variasi konsentrasi ekstrak daun kenikir dalam sediaan gel mempengaruhi aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan diameter hambat sebesar 6,58 mm, 7,38 mm dan 7,85 mm.

B. Saran

1. Bagi peneliti lain
Dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap bakteri lain yang berhubungan dengan luka, dan perlunya dilanjutkan uji penyembuhan luka secara in vitro terhadap hewan. Memperkuat analisis aktivitas antibakteri ekstrak daun kenikir dengan pengujian menggunakan metode difusi lain seperti metode sumuran
2. Bagi institusi
Peneliti ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi universitas untuk dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa.
3. Bagi masyarakat
Bagi masyarakat dapat memanfaatkan daun kenikir sebagai tumbuhan herbal yang kaya akan manfaat.